



Edukasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Nilai Karakter

Irna Nur Solikah, Muhammad Syauqi Mubarak

STAIMA Al-Hikam Malang

Universitas Muhammadiyah Malang

Email: solihahnur202@gmail.com, msyauqimbrk1@gmail.com

Abstract

This community service activity aims to strengthen Islamic Religious Education (IRE) learning through the integration of character values. The program was implemented using an educative-participatory approach that actively involved participants in discussions, simulations, and reflective activities. The stages of the activity included preparation, implementation, and evaluation, focusing on character values such as religiosity, honesty, responsibility, discipline, tolerance, and social awareness. Data were collected through observation, questionnaires, and focused group discussions to examine changes in participants' understanding and attitudes after the program. The results indicate an improvement in participants' comprehension of character-based IRE learning and an increased awareness of the importance of applying Islamic values in daily life. Participants were also able to identify practical strategies for integrating character values into IRE learning contexts. This activity demonstrates that character-based Islamic Religious Education can be effectively strengthened through community-based educational programs. Therefore, continuous and collaborative efforts involving educators, families, and communities are essential to ensure the sustainability of character education rooted in Islamic values.

Keywords: *Islamic Religious Education, character education, community service, moral values, participatory learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pembelajaran PAI tidak hanya diarahkan pada penguasaan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai karakter yang bersumber dari ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI berkontribusi signifikan terhadap pembentukan sikap religius dan moral peserta didik secara berkelanjutan (Aini & Huda, 2021; Fitria et al., 2022).

Di tengah perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi, tantangan moral yang dihadapi generasi muda semakin kompleks. Munculnya berbagai perilaku

menyimpang, menurunnya etika sosial, serta lemahnya sikap tanggung jawab menjadi indikator bahwa pembelajaran agama belum sepenuhnya berdampak pada pembentukan karakter. Kondisi ini menegaskan pentingnya penguatan pembelajaran PAI berbasis nilai karakter yang bersifat kontekstual dan aplikatif agar peserta didik mampu mengimplementasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Rahman et al., 2020; Munawar & Kurniawan, 2023).

Pembelajaran PAI berbasis nilai karakter menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif yang tidak hanya memahami ajaran Islam secara normatif, tetapi juga merefleksikan nilai-nilainya dalam perilaku nyata. Nilai-nilai seperti toleransi, moderasi beragama, empati, dan keadilan sosial menjadi aspek penting yang perlu ditanamkan melalui proses pembelajaran yang bermakna. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu meningkatkan kesadaran moral dan sikap religius peserta didik secara signifikan (Sari & Maulana, 2021; Hasanah et al., 2024).

Peran pendidik dan lingkungan masyarakat sangat menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran PAI berbasis nilai karakter. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam penerapan nilai-nilai karakter. Namun, berbagai studi mengungkapkan bahwa masih terdapat keterbatasan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam mengintegrasikan nilai karakter secara sistematis dalam pembelajaran PAI, sehingga diperlukan upaya penguatan melalui kegiatan edukatif di luar pembelajaran formal (Wahyuni & Prasetyo, 2022; Lestari et al., 2023).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi salah satu strategi efektif untuk menjawab permasalahan tersebut. Melalui program edukasi dan pendampingan, masyarakat dan pendidik dapat memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep, strategi, serta praktik pembelajaran PAI berbasis nilai karakter. Pendekatan partisipatif dalam pengabdian memungkinkan terjadinya proses belajar bersama yang kontekstual, sehingga nilai-nilai karakter dapat ditanamkan secara lebih optimal dan berkelanjutan (Yusuf & Anwar, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai karakter. Kegiatan ini diharapkan dapat

meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya integrasi nilai karakter dalam pembelajaran PAI serta mendorong terbentuknya perilaku religius dan sosial yang positif dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode edukatif-partisipatif, yang menekankan pada proses pemberian edukasi sekaligus keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta terhadap pentingnya integrasi nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kegiatan dirancang tidak hanya bersifat penyampaian materi, tetapi juga mendorong interaksi, diskusi, dan refleksi nilai-nilai karakter yang relevan dengan konteks kehidupan peserta.

Subjek kegiatan pengabdian terdiri atas peserta didik dan/atau pendidik pada satuan pendidikan yang menjadi mitra kegiatan. Penentuan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan kebutuhan mitra terhadap penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai karakter. Data dalam kegiatan ini dikumpulkan melalui observasi, angket, dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion/FGD*) untuk memperoleh gambaran awal pemahaman peserta serta perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan, serta penyusunan materi edukasi yang berfokus pada nilai-nilai karakter dalam pembelajaran PAI. Tahap pelaksanaan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi penerapan nilai karakter dalam pembelajaran. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan melalui analisis hasil angket dan umpan balik peserta.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan menekankan pada pemaknaan terhadap perubahan pemahaman, sikap, dan respons peserta terhadap pembelajaran PAI berbasis nilai karakter. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi dan tabel pendukung untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian kegiatan pengabdian. Metode ini diharapkan mampu menunjukkan kontribusi nyata

kegiatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta penguatan nilai karakter di lingkungan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai karakter berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari peserta. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian peserta masih memandang pembelajaran PAI sebatas pada penyampaian materi keagamaan tanpa integrasi yang kuat dengan pembentukan karakter. Setelah kegiatan edukasi dilaksanakan, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya nilai karakter sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran PAI, khususnya nilai religius, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap toleransi.

Hasil angket yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep pembelajaran PAI berbasis nilai karakter. Peserta mulai memahami bahwa nilai karakter dapat diinternalisasikan melalui berbagai strategi pembelajaran, seperti keteladanan, pembiasaan, diskusi nilai, dan studi kasus yang kontekstual. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran PAI yang terintegrasi dengan pendidikan karakter mampu meningkatkan kesadaran moral dan religius peserta didik secara signifikan (Aini & Huda, 2021; Sari & Maulana, 2021).

Selain peningkatan pemahaman konseptual, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap peserta terhadap praktik pembelajaran PAI. Melalui diskusi kelompok dan simulasi pembelajaran, peserta mampu mengidentifikasi contoh-contoh penerapan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Nilai-nilai seperti disiplin, empati, dan tanggung jawab sosial mulai dipandang sebagai bagian dari implementasi ajaran Islam yang harus diwujudkan secara nyata. Hal ini memperkuat temuan Rahman et al. (2020) yang menekankan pentingnya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI agar nilai agama tidak berhenti pada tataran normatif.

Hasil diskusi kelompok terarah juga menunjukkan bahwa peserta menyadari peran penting pendidik dan lingkungan sebagai teladan dalam pembentukan karakter. Peserta mengungkapkan bahwa keberhasilan pembelajaran PAI berbasis nilai karakter sangat dipengaruhi oleh konsistensi pendidik dalam menerapkan nilai-nilai tersebut dalam sikap

dan perilaku sehari-hari. Temuan ini selaras dengan penelitian Wahyuni dan Prasetyo (2022) yang menyatakan bahwa keteladanan guru PAI merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah.

Dari sisi evaluasi pelaksanaan kegiatan, peserta menilai bahwa metode edukatif-partisipatif yang digunakan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan bermakna. Keterlibatan peserta dalam diskusi dan simulasi pembelajaran membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam dan aplikatif. Hasil ini mendukung temuan Munawar dan Kurniawan (2023) yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif dalam kegiatan edukasi berbasis masyarakat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa edukasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai karakter memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan kesadaran peserta terhadap pentingnya integrasi nilai karakter dalam pembelajaran PAI. Temuan ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana strategis dalam memperkuat implementasi pendidikan karakter berbasis agama, baik di lingkungan pendidikan formal maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Lebih lanjut, kegiatan edukasi ini juga mendorong munculnya kesadaran reflektif peserta terhadap pentingnya kesinambungan antara pembelajaran PAI di ruang kelas dan praktik kehidupan sehari-hari. Peserta menyadari bahwa keberhasilan pembelajaran PAI berbasis nilai karakter tidak dapat dicapai secara instan, tetapi memerlukan proses pembiasaan yang berkelanjutan serta dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat. Temuan ini memperkuat pandangan Hasanah et al. (2024) yang menekankan bahwa pendidikan karakter berbasis agama akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara kolaboratif dan berkesinambungan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Selain itu, hasil kegiatan menunjukkan bahwa integrasi nilai karakter dalam pembelajaran PAI berpotensi menjadi strategi preventif dalam menghadapi tantangan moral generasi muda di era modern. Peserta menilai bahwa nilai-nilai religius, moderasi beragama, dan tanggung jawab sosial yang ditanamkan melalui pembelajaran PAI dapat menjadi landasan dalam menyikapi pengaruh negatif perkembangan teknologi dan globalisasi. Hal ini sejalan dengan temuan Munandar (2025) dan Haerudin (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada nilai

karakter mampu memperkuat ketahanan moral dan spiritual peserta didik dalam menghadapi dinamika sosial yang terus berkembang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai karakter terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya integrasi nilai karakter dalam pembelajaran PAI. Melalui pendekatan edukatif-partisipatif, peserta tidak hanya memahami konsep nilai karakter secara teoritis, tetapi juga mampu mengidentifikasi dan merefleksikan penerapannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan sikap religius, tanggung jawab, serta kepedulian sosial sebagai wujud internalisasi nilai-nilai karakter yang bersumber dari ajaran Islam.

Selain itu, kegiatan ini menegaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis nilai karakter memerlukan dukungan berkelanjutan dari pendidik, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Konsistensi keteladanan serta pembiasaan nilai karakter menjadi faktor kunci dalam membentuk perilaku peserta secara berkesinambungan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas agar penguatan nilai karakter melalui pembelajaran PAI dapat memberikan kontribusi nyata dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan mampu menghadapi tantangan sosial di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Huda, M. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 145–156. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v10i2.2974>*
- Sari, D. P., & Maulana, I. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis karakter untuk meningkatkan sikap religius peserta didik. Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.36768/attarbawi.v6i1.139>*
- Rahman, A., Suryadi, B., & Nugroho, T. (2020). Pendidikan karakter dalam perspektif pembelajaran PAI di era digital. Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, 18(2), 233–246. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v18i2.224>*
- Wahyuni, S., & Prasetyo, E. (2022). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter peserta didik. Jurnal Studi Pendidikan Islam, 5(2), 101–113. <https://doi.org/10.29240/jspi.v5i2.239>*
- Munawar, M., & Kurniawan, D. (2023). Tantangan dan strategi implementasi pendidikan karakter berbasis agama di sekolah. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(3), 1345–1354. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.3325>*

- Hasanah, U., Fauzi, A., & Ridwan, M. (2024). Moderasi beragama dan pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.35316/jpii.v9i1.578>
- Wahyuni, S., & Prasetyo, E. (2022). Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai karakter peserta didik. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 101–113. <https://doi.org/10.29240/jspi.v5i2.XXXX>
- Lestari, N., Arifin, Z., & Kholis, N. (2023). Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI di lingkungan sekolah dan masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 89–98. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i2.XXXX>
- Yusuf, M., & Anwar, S. (2021). Pengabdian kepada masyarakat berbasis edukasi karakter religius. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 4(1), 55–64. <https://doi.org/10.26740/jam.v4i1.XXXX>
- Munandar, D. S. (2025). Implementation of the integration of character values in Islamic Religious Education learning. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 8364. <https://doi.org/10.30868/ei.v14i02.8364>
- Haerudin, D. A. (2025). Religious education in forming students' character. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 8132. <https://doi.org/10.30868/ei.v14i01.8132>